

ABSTRAK

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, ECONOMIC VALUE ADDED, DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan meningkatnya investasi di sektor manufaktur Indonesia yang mencapai Rp 596,3 triliun pada 2023, perhatian terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi krusial dalam menarik minat investor. Kendati banyak perusahaan menunjukkan rasio keuangan yang baik, tidak semuanya memberikan return saham yang tinggi, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai peran masing-masing indikator keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, economic value added (EVA), dan market value added (MVA) terhadap return saham pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Metode kuantitatif digunakan dengan teknik analisis regresi data panel. Sampel dipilih melalui purposive sampling, mencakup 123 perusahaan dengan total 369 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas dan MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan likuiditas, solvabilitas, dan EVA tidak memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, kelima variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan ini menunjukkan bahwa investor cenderung merespons positif indikator laba dan nilai pasar, dibandingkan indikator likuiditas atau beban modal. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi praktisi, akademisi, dan investor dalam memahami faktor-faktor penentu return saham berbasis indikator keuangan di sektor manufaktur.

Kata Kunci: *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Economic Value Added, Market Value Added, Return Saham*